



**Penyuluhan Minat Baca dan Pembinaan Pengelolaan Perpustakaan di Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep**

**Nasrullah<sup>1</sup>, Tawakkal<sup>2</sup>, Irvan Mulyadi<sup>3</sup>, Touku Umar<sup>4</sup>**

Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail : [nasrullah.nasir@uin-alauddin.ac.id](mailto:nasrullah.nasir@uin-alauddin.ac.id)<sup>1</sup> [tawakkal@uin-alauddin.ac.id](mailto:tawakkal@uin-alauddin.ac.id)<sup>2</sup> [irvanmulyadi71@gmail.com](mailto:irvanmulyadi71@gmail.com)<sup>3</sup>  
[oemartouk11@gmail.com](mailto:oemartouk11@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak**

Minat baca merupakan sesuatu hal yang masih menjadi masalah di negara ini, banyaknya hasil survei dan penelitian yang menyatakan bahwa minat baca di Indonesia masih sangat kurang. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan Dan Kebudayaan PBB (UNESCO) menyatakan bahwa dari 61 negara di dunia yang dinilai tingkat minat membacanya, Indonesia berada pada peringkat 60 itu artinya hanya 1 negara yang Indonesia kalah dalam hal minat membaca. Kurangnya minat baca tentunya juga karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti pengaruh teknologi dan kurangnya bahan bacaan. Pemahaman tentang pentingnya membangun budaya baca pada siswa ini merupakan sesuatu hal yang sangat penting dilakukan, karena dengan adanya pemahaman lebih awal tentang apa manfaat membaca dan kelebihan jika seseorang memiliki wawasan yang luas, ini tentu akan lebih menguatkan pondasi anak untuk lebih rajin membaca sejak dini. Berdasarkan hal tersebut maka telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep dengan melakukan pemberian sumbangan koleksi bacaan, penyuluhan tentang pentingnya membaca serta pembinaan pengelolaan perpustakaan. Diharapkan melalui pengabdian kepada masyarakat ini siswa Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep lebih memahami pentingnya membaca serta pustakawan juga mampu mengelola perpustakaan dengan baik sehingga siswa lebih senang berkunjung ke perpustakaan.

**Kata kunci:** penyuluhan, minat baca, perpustakaan

**Abstract**

*Reading interest is something that is still a problem in this country. Many surveys and research results show that interest in reading in Indonesia is still lacking. One of the studies conducted by the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) states that of the 61 countries rated for their reading interest level, Indonesia is ranked 60, which means that there is only one country defeated by Indonesia in reading interest. Lack of interest in reading is influenced by several factors, such as technology's influence and a lack of reading material. Understanding the importance of building a reading culture in students is very important to do. With an earlier understanding of the benefits of reading and the advantages of having a broad insight, it will undoubtedly strengthen children's foundations to be more diligent in reading from an early age. Based on this, community service activities were carried out at the IMMIM Pangkep Women's Modern Islamic Boarding School by donating reading collections, counseling on the importance of reading and fostering library management. It is hoped that through this community service students of the IMMIM Pangkep Women's Modern Islamic Boarding School will better understand the importance of reading, and librarians are also able to manage the library well so that students prefer to visit the library.*

**Keywords:** *counseling, reading interest, library*

Copyright (c) 2020 Nasrullah, Tawakkal, Irvan Mulyadi, Touku Umar

✉ Corresponding author

Address : Gowa Sulawesi Selatan

Email : [nasrullah.nasir@uin-alauddin.ac.id](mailto:nasrullah.nasir@uin-alauddin.ac.id)

Phone : 085222216573

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.168>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Minat baca merupakan sesuatu hal yang masih menjadi masalah di negara ini, banyaknya hasil survei dan penelitian yang menyatakan bahwa minat baca di Indonesia masih sangat kurang. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan Dan Kebudayaan PBB (UNESCO) menyatakan bahwa dari 61 negara di dunia yang dinilai tingkat minat membacanya, Indonesia berada pada peringkat 60 itu artinya hanya 1 negara yang Indonesia kalah dalam hal minat membaca. Menurut data *PIRLS Progress International Reading Literacy Study* tahun 2011 yaitu suatu lembaga uji literasi dunia menerangkan bahwa uji literasi membaca yang mengukur aspek memahami, menggunakan, dan merefleksikan hasil membaca dalam bentuk tulisan, Indonesia menduduki urutan ke-45 dari 48 negara peserta, dengan memperoleh skor 428 dari skor rata-rata 500. Selain itu, pada PISA 2012 peringkat Indonesia menurun yaitu berada pada peringkat ke-64 dari 65 peserta dengan skor 396 dari skor rata-rata 496 (Hidayah, 2017).

Kurangnya minat baca tentunya juga karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti pengaruh teknologi dan kurangnya bahan bacaan. Dalam penelitian (Nurhaidah, 2016) mengatakan bahwa faktor rendahnya minat baca pada remaja yakni lemahnya sarana dan prasarana pendidikan, kurangnya pengelolaan perpustakaan dan koleksi buku, kemajuan teknologi dan kurangnya dukungan keluarga. Pada penelitian ini menyinggung tentang kurangnya pengelolaan perpustakaan dan koleksi buku sebagai faktor rendahnya minat baca pada remaja. Tentu kita

ketahui bahwa perpustakaan merupakan jantung peradaban, jika perpustakaan baik maka tentu peradaban di negara ini semakin baik begitupun sebaliknya. Dalam hal ini perpustakaan sekolah tentunya sangat berperan penting dalam menyediakan informasi untuk meningkatkan wawasan pengetahuan siswa, perpustakaan sekolah merupakan sarana pembelajaran sepanjang hayat, dimana para peserta didik memperoleh akses terhadap informasi dan pengetahuan (Umar, 2013).

Pemahaman tentang pentingnya membangun budaya baca pada siswa ini merupakan sesuatu hal yang sangat penting dilakukan, karena dengan adanya pemahaman lebih awal tentang apa manfaat membaca dan kelebihan jika seseorang memiliki wawasan yang luas, ini tentu akan lebih menguatkan pondasi anak untuk lebih rajin membaca sejak dini sehingga akan muncul generasi-generasi yang berkualitas. (Nasrullah, 2020) mengatakan bahwa kemampuan literasi harus dipupuk sedini mungkin, agar menjadi dasar pendidikan sepanjang hayat. Usia sekolah sangat cocok dalam pendalaman karakter budaya literasi, karena diusia sekolah inilah mudah dalam menyerap instruksi dan pengetahuan dibandingkan ketika usia semakin lanjut maka sulit untuk menyerap sesuatu dan daya ingat mulai mengalami penurunan.

Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep merupakan sekolah asrama yang terdiri dari tingkatan SMP dan SMA. Pondok Pesantren ini tidak jauh dari ibukota Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan sehingga mudah diakses untuk menuju ketempat tersebut. Pada observasi awal yang dilakukan, pihak pesantren mengatakan

bahwa para siswa masih kurang dalam penyuluhan tentang minat baca serta belum ada pembinaan dari kampus tentang pengelolaan perpustakaan yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu adanya penyuluhan minat baca dan pembinaan pengelolaan perpustakaan Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep. Maka dari itu jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai bentuk kewajiban dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep tentang pentingnya dan manfaat dari membaca serta memberikan pembinaan kepada pustakawan tentang bagaimana pengelolaan perpustakaan yang baik sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 3 Desember 2020 di Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep yang berlokasi di Kabupaten Pangkajene Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan ini melibatkan dosen jurusan ilmu perpustakaan, pustakawan dan siswa Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep yang berjumlah 100 siswa yang merupakan perwakilan SMP dan SMA.

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Pemberian koleksi bacaan. Pada kegiatan ini Ketua Jurusan ilmu Perpustakaan memberikan sumbangan koleksi bacaan kepada pihak Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep untuk menambah koleksi di Perpustakaan.
2. Penyampaian penyuluhan. Pada tahap ini salah satu dosen memberikan ceramah atau penyuluhan tentang pentingnya membaca dan cerdas dalam menggunakan internet di era informasi saat ini.
3. Pembinaan pengelolaan perpustakaan. Pada tahap ini semua dosen menuju ke perpustakaan dan mengamati pengelolaan perpustakaan secara seksama serta memberikan masukan dan advokasi tentang bagaimana mengelola perpustakaan yang baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, terlebih dahulu melakukan survei lokasi dengan berkordinasi dengan pimpinan Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep sekaligus meminta izin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut. Selanjutnya mengidentifikasi apa saja kebutuhan didalam kegiatan pengabdian, kemudian menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pengabdian, seperti menyiapkan kendaraan, pemateri dan materi, konsumsi dan peralatan yang terkait dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama 1 hari pada hari

Kamis, tanggal 3 Desember 2020 bertempat di Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep Jalan H. Fadli Luran, Biaraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh perwakilan siswa, pengasuh dan pimpinan Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep.



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terlebih dahulu diadakan pembukaan acara yang dilaksanakan di aula Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep. Dalam acara pembukaan tersebut Pimpinan Pondok Pesantren memberikan sambutan selamat datang kepada tim pengabdian masyarakat yang telah hadir untuk memberikan pengetahuan dan wawasan baru di Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep. Dalam sambutannya pimpinan pondok pesantren sangat antusias dan merasa bahagia dengan kedatangan tim pengabdian masyarakat.

Selanjutnya setelah pembukaan dilakukan penyerahan sumbangan koleksi bacaan kepada pihak pesantren yang diwakili oleh Ketua Jurusan

Ilmu Perpustakaan dan diterima oleh perwakilan pimpinan Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep. Sumbangan koleksi bacaan ini diharapkan menjadi sumber informasi baru kepada semua civitas akademika Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep serta menjadi tambahan koleksi buku di perpustakaan. Sumbangan koleksi ini bertujuan agar koleksi perpustakaan tersebut *update* dalam menyediakan bahan bacaan kepada siswa, sehingga siswa tersebut tidak bosan dengan koleksi yang itu-itu saja dan bahkan akan semakin rajin mengunjungi perpustakaan. Selain memberikan sumbangan koleksi bacaan, tim pengabdian masyarakat juga memberikan *hand sanitizer* sebagai bentuk kepedulian disuasana pandemi Covid-19 ini.



Gambar 2. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Menyumbangkan Koleksi Bacaan

Setelah dilakukan pemberian sumbangan buku kepada pihak Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan minat baca. Penyuluhan ini dilaksanakan di dalam aula dengan tetap menjalankan protokol kesehatan menggunakan masker dan menjaga jarak. Penyuluhan minat baca

ini menggunakan metode ceramah, dengan menyampaikan materi di depan para siswa. Dalam penyampaian materi, pemateri memulai dengan mengutip ayat pertama turun dalam al-Quran surat Al Alaq ayat 1-5. Pada ayat tersebut dimulai dengan kata “*Iqra*” yang artinya bacalah, perintah membaca dalam Al Quran tersebut menjadi dasar kita untuk lebih dapat mudah mengetahui segala hal melalui dengan membaca. Materi dilanjutkan dengan memaparkan betapa pentingnya membaca dalam kehidupan bermasyarakat, apalagi dengan perkembangan zaman sekarang siapa yang menguasai informasi maka dia akan menguasai dunia, menguasai informasi ibarat memiliki kekuatan yang besar dalam menghadapi era persaingan dimana yang memiliki kualitas yang baiklah yang akan menang dibandingkan orang yang miskin informasi yang tentunya akan mengalami ketertinggalan atau lemah dalam menghadapi sebuah persaingan.

Pemateri juga menekankan untuk lebih cerdas dalam menggunakan internet, karena sebagaimana kita ketahui kemajuan teknologi internet sudah merubah kondisi sosial masyarakat. Kondisi yang dimaksud yakni dengan adanya internet bisa memudahkan seseorang dalam berkomunikasi, belajar dan bahkan berbelanja. Penggunaan internet juga tentu memiliki dampak negatif yang tentunya sangat meresahkan, seperti banyaknya berita atau informasi hoaks yang beredar di media sosial yang mampu memberikan pemahaman yang salah bahkan informasi hoaks ini dapat memecah belah persatuan dan kesatuan jika semakin tersebar. Maka dengan adanya penyuluhan ini diharapkan siswa dapat

meningkatkan minat bacanya serta cerdas dalam mengolah dan memilah informasi yang beredar di internet, sehingga akan memunculkan generasi-generasi yang cerdas, sehat, sopan dan beretika dalam berselanjar di dunia maya. Setelah penyampaian materi kemudian dibuka sesi tanya jawab dengan para peserta, Terlihat antusias siswa dalam memberikan pertanyaan kepada pemateri.



Gambar 3. Penyuluhan Minat Baca

Kegiatan selanjutnya yakni tim pengabdian masyarakat menuju ke perpustakaan Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep untuk melakukan pembinaan tentang pengelolaan perpustakaan yang baik sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Pada hasil obaservasi yang dilakukan tim pengabdian jurusan Ilmu Perpustakaan menemukan masih adanya kesalahan yang diterapkan oleh pustakawan perpustakaan Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep, seperti susunan buku yang tidak sesuai dengan nomor klasifikasi, perpustakaan yang digabung SMP dan SMA, serta pengelolaan perpustakaan masih menggunakan sistem konvensional.

Tim pengabdian masyarakat kemudian melakukan pembinaan dengan memberikan

advokasi kepada pustakawan tentang bagaimana mengelola perpustakaan yang sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yang telah dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional. Satu persatu tim pengabdian masyarakat memberikan bimbingan dan masukan terkait kekurangan yang ditemukan di perpustakaan, kemudian pustakawan mencatat segala masukan kemudian mengajukan pertanyaan jika ada hal yang belum dipahami.



Gambar 4. Suasana Perpustakaan Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep



Gambar 5. Advokasi Kepada Pustakawan Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep

## SIMPULAN

Pemahaman tentang pentingnya membangun budaya baca pada siswa ini merupakan sesuatu hal yang sangat penting dilakukan, karena dengan adanya pemahaman lebih awal tentang apa manfaat membaca dan kelebihan jika seseorang memiliki wawasan yang luas, ini tentu akan lebih menguatkan pondasi anak untuk lebih rajin membaca sejak dini. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan siswa Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep lebih memahami pentingnya membaca serta pustakawan juga mampu mengelola perpustakaan dengan baik sehingga siswa lebih senang berkunjung ke perpustakaan. Serta semoga dengan adanya kegiatan pengabdian ini pimpinan Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep lebih memperhatikan perpustakaan dalam hal penyediaan anggaran supaya perpustakaan tersebut tidak lagi menggunakan sistem konvensional namun dengan adanya anggaran yang memadai sehingga bisa menggunakan sistem otomatisasi digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pimpinan Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep yang telah memberikan kami izin untuk menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada pimpinan Fakultas dan Jurusan yang telah mendanai kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, A. (2017). Pengembangan Model Til (The Information Literacy) Tipe The Big6 dalam Proses Pembelajaran sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah. *Jurnal Penelitian Dan Penalaran*, 4(1), 623–635. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pena/article/view/1365>
- Nasrullah. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa SMP dan SMA di Bosowa School Makassar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 73–80. Retrieved from <https://www.ojs.unm.ac.id/nalar/article/view/73-80/8254>
- Nurhaidah. (2016). Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa Pgsd Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkan. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 1–11. Retrieved from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7536/6203>
- Umar, T. (2013). Perpustakaan Sekolah Dalam Menanamkan Budaya Membaca. *Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 1(20), 124. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/32>